

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis terhadap data yang telah disajikan, maka penelitian ini menyimpulkan :

1. Isi pesan dakwah :
 - a. Isi pesan dakwah Harian Jawa Pos rubrik Weekend-Religi edisi 2 Januari 2009 berkaitan dengan masalah *syariah/ibadah*, yaitu mengenai puasa sunah, bahwa disepanjang tahun terdapat beberapa puasa sunah, yaitu ; 1) puasa Muharam, yang dilaksanakan di awal bulan. 2) Puasa 10 Muharam. 3) Puasa Rajab. 4) Puasa Sakban. 5) Puasa 6 hari pada bulan Syawal. 6) Puasa Arafah pada bulan Zulhijah. 7) Puasa Senin Kamis. 8) Puasa Dawud.
 - b. Adapun isi pesan dakwah edisi 9 Januari 2009 berkaitan dengan masalah *akhlak*. Yaitu pesan dakwah yang mengajak untuk tidak menonton sinetron religi yang tidak religius, apalagi menirukannya. Karena sinetron tersebut tidak mencerminkan nilai-nilai Islam. Bahkan tidak jarang menampilkan adegan kekerasan.
 - c. Isi pesan dakwah yang terkandung pada edisi 16 Januari 2009 adalah terkait dengan masalah *syariah*. Yaitu mengenai larangan mengikuti kuis SMS (*Sort Message Service*) yang mengandung unsur judi (taruhan).

- d. Isi pesan dakwah yang terkandung pada edisi 23 Januari 2009 adalah berkaitan dengan masalah *syariah*. Yaitu mengenai investasi yang berbentuk saham dan valuta asing yang belum jelas hukum halal atau haramnya.
 - e. Isi pesan dakwah yang terkandung pada edisi 30 Januari 2009 adalah berkaitan dengan masalah *akidah* dan *syariah*. Masalah akidah yaitu keyakinan seseorang adanya hari baik dan buruk yang menurut pandangan Islam tidak ada ketentuan mengenai hari baik dan buruk. Semua hari adalah baik. Adapun masalah syariahnya adalah tentang shalat Jum'at, shalat berjamaah dan silaturahmi.
2. Analisis wacana rubrik :
- a. Pada edisi 2 Januari 2009 rubrik Weekend-Religi Harian Jawa Pos mengembangkan wacana pesan dakwah tentang puasa sunah pada bulan-bulan tertentu.
 - b. Pada edisi 9 Januari 2009 rubrik Weekend-Religi Harian Jawa Pos mengembangkan wacana pesan dakwah tentang maraknya tayangan sinetron religi yang tidak religius. Dimana sinetron tersebut tidak mencerminkan nilai-nilai Islam.
 - c. Pada edisi 16 Januari 2009 rubrik Weekend-Religi Harian Jawa Pos mengembangkan wacana pesan dakwah tentang banyaknya kuis yang berbau judi. Karena dalam kuis tersebut terdapat unsur penipuan.
 - d. Pada edisi 23 Januari 2009 rubrik Weekend-Religi Harian Jawa Pos mengembangkan wacana pesan dakwah tentang investasi saham dan

valuta asing. Dimana hal tersebut belum jelas kehalalannya karena dijamin rasul praktek seperti itu tidak ada.

- e. Pada edisi 30 Januari 2009 rubrik Weekend-Religi Harian Jawa Pos mengembangkan wacana pesan dakwah tentang tradisi Sura dalam pandangan Islam. Dimana tidak semua tradisi yang ada di masyarakat sesuai dengan pandangan Islam.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis setelah melakukan analisis terhadap pesan dakwah pada rubric weekend-religi Harian Jawa Pos edisi 2-30 Januari 2009 adalah:

1. Dakwah adalah ajakan untuk melakukan kebaikan, maka diharapkan masyarakat mampu memahami makna dari pesan dakwah yang disampaikan dan mau melaksanakan ajakan tersebut.
2. Kepada Harian Jawa Pos disarankan untuk lebih kreatif lagi dalam menyampaikan pesan dakwah.
3. Bagi akademisi agar lebih termotivasi untuk meneliti aktivitas dakwah yang dilakukan melalui media massa.